

**PENERAPAN PSAK NO.24 (REVISI 2013) TENTANG IMBALAN KERJA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**ABSTRAKSI**

Oleh :

Septiana Eka Puji Rahmawati

Dosen Pembimbing :

Lilik Pujiati.,SE.,MSA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis kesesuaiannya dengan PSAK No.24 (revisi 2013). Data yang digunakan hanya data sekunder karena tidak ada kegiatan wawancara dan hanya menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data dengan metode perbandingan pengukuran, pengakuan dan pengungkapan komponen imbalan kerja pada 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan kriteria paragraf berdasarkan PSAK No.24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang kemudian disesuaikan dengan laporan keuangan perusahaan dari mulai laporan posisi keuangan hingga catatan atas laporan keuangan..

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pengukuran, pengungkapan dan pengakuan komponen imbalan kerja pada 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dinilai belum sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dikarenakan terdapat beberapa kriteria paragraf yang tidak dijelaskan secara rinci yaitu imbalan kerja pesangon.

Kata kunci : PSAK No.24 (revisi 2013), Imbalan kerja